

PEMANFAATAN AKUN BELAJAR.ID BAGI GURU SMPN BINAAN KHUSUS KOTA DUMAI

Syahtriatna Djusar^{1*}, Elvira Asril²,
Keumala Anggraini³

¹)Program Studi Ilmu Komputer,
Universitas Lancang Kuning

²)Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Lancang Kuning

³)Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Lancang Kuning

Article history

Received : 14-09-2022

Revised : 13-01-2023

Accepted : 21-01-2023

*Corresponding author

Syahtriatna Djusar

Email: eed@unilak.ac.id

Abstrak

Situs belajar.id merupakan suatu media yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang membantu peserta didik dan guru dalam mengakses keperluan belajar mengajar untuk tatap muka ataupun untuk jarak jauh. Akun Belajar.id disediakan bagi para siswa dan guru dari PAUD, SD, SMP, SMA, SLB serta pendidikan kesetaraan. Keberadaan akun Belajar.id juga dapat berguna untuk mengakses SIMPKB, Raport Pendidikan, ARKAS, SIPLah, TanyaBOS dan Platform Merdeka Belajar. Namun sebagian guru belum mampu menggunakan akun belajar.id ini untuk masuk ke dalam aplikasi tersebut. Untuk itu, tim pengabdian telah melakukan kegiatan pelatihan dan workshop yang diikuti oleh 22 orang guru SMPN Binsus Kota Dumai. Evaluasi dilakukan untuk mengukur hasil pelaksanaan kegiatan, menggunakan rubik, total ada 6 aplikasi, dengan 4 pertanyaan dan 4 kategori jawaban untuk setiap aplikasi yang digunakan oleh setiap peserta. Hasil akhir rata-rata jawaban seluruh peserta untuk seluruh aplikasi adalah 87.98. Nilai pada akhir ini masuk kategori sangat baik, yang menggambarkan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Belajar.id; SMPN Binsus; Platform Teknologi

Abstract

The belajar.id site is a media provided by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, which helps students and teachers access teaching and learning needs face-to-face or remotely. belajar.id accounts are provided for students and teachers from PAUD, SD, SMP, SMA, SLB and equality education. belajar.id account can also help access SIMPKB, Education Reports, ARKAS, SIPLah, TanyaBOS and the Merdeka Learning Platform. However, some teachers have yet to be able to use this learning.id account to enter the application. To that end, the service team has conducted training and workshop activities which were attended by 22 teachers of SMPN Binsus Dumai City. The evaluation was carried out to measure the results of the implementation of the activity, using a Rubik's Cube, a total of 6 applications, with four questions and four categories of answers for each application used by each participant. The final average of all participants' answers for all applications was 87.98. The score at the end is in the very good category, which describes the success of the activities that have been carried out.

Keywords: Belajar.id; SMPN Binsus; technology platform

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan domain belajar.id secara luas bagi guru, siswa serta tenaga kependidikan, hal ini mulai diluncurkan pada tanggal 11 Desember 2020 yang bekerjasama dengan Google. Akun Pembelajaran adalah suatu jenis akun elektronik dan berisi nama akun serta hak untuk masuk kedalam akun yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta bisa dimanfaatkan oleh guru, siswa, dan tenaga kependidikan sebagai akun dalam memperoleh layanan/aplikasi pembelajaran secara

elektronik. Akun Pembelajaran diserahkan untuk setiap guru, siswa dan tenaga kependidikan untuk semua jenjang satuan pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan Kesetaraan (Rahma et al., 2022).

Keberadaan akun pembelajaran ini memberikan manfaat yaitu: informasi serta bahan materi dari Kemendikbud, dapat ditujukan ke alamat surat elektronik pemilik dari akun pembelajaran. Akun pembelajaran merupakan sebuah kanal komunikasi resmi yang berlangsung antara Kemendikbud kepada siswa, guru, serta tenaga kependidikan, Untuk

mengakses berbagai jenis aplikasi resmi dari Kemendikbud, pintu masuk pertamanya ada pada Akun Pembelajaran. Akun pembelajaran sudah dibuat dalam keadaan siap pakai yang menyesuaikan dengan struktur yang ada pada satuan pendidikan masing-masing dari para penggunanya. Akun belajar.id akan menjadi sarana pembelajaran luring dan daring. Penggunaan aplikasi, dapat membantu mempermudah dan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran serbat menjadi salah satu solusi dari masalah pembelajaran luring (Dickinson & Gronseth, 2020; Djusar et al., 2020; Gupta & Pathania, 2021; Huang et al., 2020; Nasution & Nandiyanto, 2021).

Akun belajar.id secara umum diberikan kepada para siswa SD kelas 5 dan 6; SMP; SMA; SMK; SLB kelas 5 sampai dengan kelas 12; Program Paket A, B dan C; guru untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah, tenaga kependidikan yang ada pada tingkat pendidikan dasar hingga menengah, yang terdiri dari: kepala satuan pendidikan; pegawai / karyawan tata usaha yang terdapat dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik), juga berbagai unsur yang ikut untuk program guru penggerak (Rahma et al., 2022).

Pihak yang diberi akun pembelajaran bisa mengakses bermacam keperluan untuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan mengakses berbagai jenis platform yang dimiliki oleh Kemendikbudristek hingga berbagai aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dalam aktifitas belajar mengajar untuk tatap muka ataupun pembelajaran secara jarak jauh (Sejati & Zulfa, 2022). Perbedaan akun pribadi dengan akun belajar.id yaitu: Akun pribadi yang didaftarkan di google, tidak mempunyai fasilitas chat dan grup chat, namun pada akun premium Google Suit memilikinya (Basilaia & Kvavadze, 2020; Legowo et al., 2019; Mollov & Stoitsov, 2020; Ventayen et al., 2018), akun pembelajaran dapat mengambil nilai, ada kategori nilai, memiliki mode terkunci *chromebook*, memiliki link Google Meet dan periksa keaslian (Francisca Blasco, 2020; Gleason & Heath, 2021; Hodges et al., 2020; Ironsi, 2022), Google Form yang ada dalam akun pembelajaran mempunyai fitur untuk melakukan perekaman rapat, sehingga tidak diperlukan lagi aplikasi yang lain untuk perekaman.

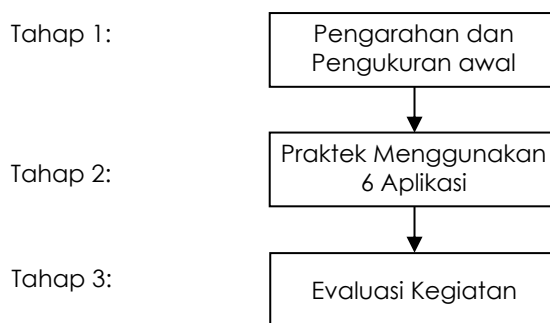
Segala kemudahan yang dimiliki oleh akun belajar.id, belum dimanfaatkan oleh guru-guru SMPN Binsus Kota Dumai. Beberapa hal yang menyebabkan permasalahan ini terjadi adalah tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi yang disediakan oleh google pada akun belajar.id. Sebagian guru sudah sering menggunakan akun google, namun terbatas pada akun pribadi, dimana akun pribadi tersebut tidak memiliki fitur-fitur seperti pada akun

belajar.id, akibatnya guru-guru yang sering menggunakan akun google, namun tidak mampu menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada akun belajar.id. Dengan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi, akan membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam melakukan pengabdian ini dengan melaksanakan kegiatan ceramah/ teori dan pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan fitur-fitur aplikasi pada akun belajar.id. Kegiatan pengabdian yang dilakukan, terbagi dalam beberapa tahap kegiatan (Gambar 1).

Tahap pertama yang merupakan fase persiapan, dalam tahap ini semua peserta mendapatkan pengarahan awal terkait pelaksanaan kegiatan serta dilakukan pengukuran awal pengetahuan dan keterampilan guru melalui observasi dan kuesioer.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan abdimas

Tahap kedua yaitu tahap dalam menjelaskan tentang teori, demonstrasi dan pelatihan (praktek). Peserta akan mendapatkan beberapa materi teori dan praktek penggunaan aplikasi 6 jenis aplikasi yang terkait dengan akun belajar.id, yaitu: Aplikasi SIMPKB, Aplikasi Raport Pendidikan, Aplikasi ARKAS, Aplikasi SIPLah, Aplikasi TanyaBOS dan Aplikasi Platform Merdeka Belajar.

Tahap ketiga yaitu tahap melakukan evaluasi, kegiatan pada tahap ini meliputi: pelaksanaan kegiatan evaluasi di awal, selanjutnya evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Evaluasi kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan evaluasi proses ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta melakukan praktek penggunaan fitur pada akun belajar.id. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan evaluasi akhir. Peserta kegiatan diminta untuk melakukan pengisian kuesioner. Butir pertanyaan pada kuesioner akhir, sama dengan butir pertanyaan yang ada pada kuesioner awal.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi tiga tahapan yaitu pengarahan dan pengukuran awal; praktek menggunakan 6 aplikasi; dan evaluasi kegiatan, diikuti oleh 22 orang Tenaga Pendidik dari SMPN Binsus Kota Dumai.

Penyampaian Materi

Penyampaian materi di ruang kelas diawali dengan penjelasan teori yang terkait akun belajar.id (Gambar 2). Selain penjelasan tentang akun belajar.id, kepada para peserta juga diberikan penjelasan dan uraian tentang 6 jenis aplikasi yang terkait dengan akun belajar.id.



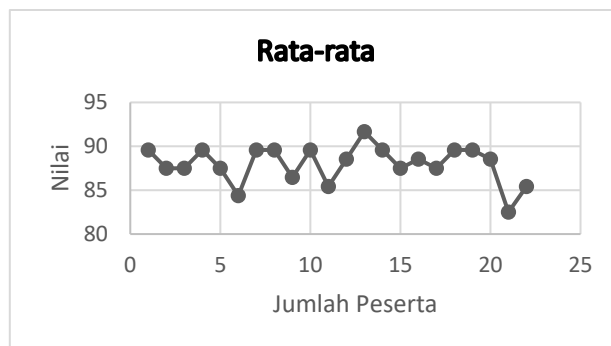
Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi

Pengukuran Hasil Test

Pengukuran atau test menggunakan rubrik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap setiap aplikasi. Jumlah jawaban peserta untuk setiap pertanyaan pada suatu aplikasi, akan menentukan besarnya penilaian tingkat pemahaman. Setiap peserta diminta memberikan jawaban sebanyak 24 pertanyaan, yang merupakan pertanyaan untuk 6 aplikasi yang masing-masingnya memiliki 4 pertanyaan (Tabel 1).

Hasil Pengukuran Peningkatan Pemahaman Peserta

Rubrik Hasil Penilaian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman seluruh peserta, dimana rata-rata pemahaman peserta berada pada angka 87.98 (Tabel 2). Angka ini menunjukkan bahwa dari nilai yang dicapai peserta berdasarkan rubrik berada antara nilai 75-100 (Gambar 3), dengan tingkat pemahaman dalam menjawab lebih dari 3 dan kurang dari 4 (angka jawaban pemahaman maksimal).



Gambar 3. Hasil pengukuran peningkatan pemahaman peserta

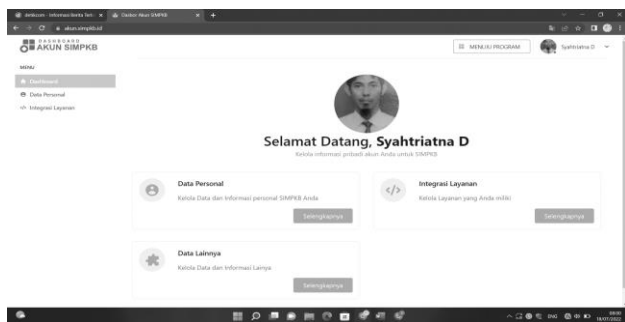
Pelatihan 6 (enam jenis aplikasi yang terkait dengan akun belajar.id, yaitu: Aplikasi SIMPKB, yaitu platform untuk menghimpun guru yang telah terdaftar dalam GTK (Gambar 4). Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat situs <https://app-sekolahpengerak.simpkb.id/>. Aplikasi Raport Pendidikan yang merupakan platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu yang sudah ada sebelumnya (Gambar 5). Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat situs <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/app/login>

Tabel 1. Pertanyaan penilaian pemahaman untuk setiap aplikasi

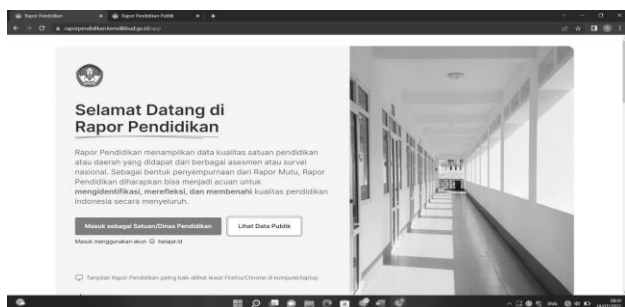
No	Pertanyaan	Nilai 25	Nilai 50	Nilai 75	Nilai 100
1	Setelah saya mengikuti pembelajaran materi ini, pengetahuan/pemahaman yang saya miliki mengenai Aplikasi ini adalah....	Hanya 1 Jawaban	Ada 2 Jawaban	Ada 3 Jawaban	Ada 4 Jawaban
2	Pada saat pembelajaran modul ini saya belajar/menemukan hal baru bahwa....	Hanya 1 Jawaban	Ada 2 Jawaban	Ada 3 Jawaban	Ada 4 Jawaban
3	Pertanyaan/kebingungan saya yang telah terjawab terkait modul ini adalah...	Hanya 1 Jawaban	Ada 2 Jawaban	Ada 3 Jawaban	Ada 4 Jawaban
4	Hal yang perlu saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman saya pada modul ini adalah...	Hanya 1 Jawaban	Ada 2 Jawaban	Ada 3 Jawaban	Ada 4 Jawaban

Tabel 2. Hasil penilaian pemahaman rata-rata setiap peserta

No	Peserta	Nilai 1 (Aplikasi SIMPKB)	Nilai 2 (Aplikasi Raport Pendidikan)	Nilai 3 (Aplikasi Arkas)	Nilai 4 (Aplikasi Siplah)	Nilai 5 (Aplikasi Tanya Bos)	Nilai 6 (Aplikasi Merdeka Belajar)	Rata- rata
1	Netty Elviza	93,75	87,5	87,5	93,75	81,25	93,75	89,58
2	Nuraini	81,25	87,5	93,75	87,5	87,5	87,5	87,50
3	Zairima Sari	93,75	87,5	87,5	75	93,75	87,5	87,50
4	Yulvisriani	93,75	81,25	87,5	93,75	93,75	87,5	89,58
5	Elfina Yusti	93,75	87,5	87,5	93,75	81,25	81,25	87,50
6	Rofen Ericson Sitingjak	93,75	75	75	81,25	87,5	93,75	84,38
7	Marlina Simaremare	100	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5	89,58
8	Fetry Meriana	87,5	100	87,5	87,5	87,5	87,5	89,58
9	Reni Alex Triana	81,25	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5	86,46
10	Ryinda Maria Malau	87,5	87,5	81,25	87,5	100	93,75	89,58
11	Yanti Nurlia	87,5	87,5	81,25	87,5	93,75	75	85,42
12	Saidatun Syabibah	87,5	93,75	81,25	87,5	93,75	87,5	88,54
13	Muharresmira	93,75	93,75	87,5	87,5	93,75	93,75	91,67
14	Lili Herawati	87,5	93,75	87,5	87,5	87,5	93,75	89,58
15	Defi Susanti	93,75	93,75	75	87,5	93,75	81,25	87,50
16	Leni Suryani, S. PD. M. PD	87,5	93,75	81,25	87,5	93,75	87,5	88,54
17	Zetti Herawati, S.PD	81,25	93,75	87,5	87,5	87,5	87,5	87,50
18	Aini Yati	93,75	100	87,5	87,5	87,5	81,25	89,58
19	Sofia Napitupulu	87,5	87,5	93,75	87,5	87,5	93,75	89,58
20	Hendri Naldi	87,5	87,5	87,5	93,75	87,5	87,5	88,54
21	Nelwati	81,25	87,5	87,5	87,5	63,75	87,5	82,50
22	Safarman	87,5	87,5	87,5	75	87,5	87,5	85,42
Rata-Rata		89,20	89,49	85,80	87,22	88,41	87,78	87,98



Gambar 4. Aplikasi SIMPKB



Gambar 5. Aplikasi rapor pendidikan

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), merupakan sistem informasi yang

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS) di satuan pendidikan dasar dan menengah (Gambar 6), yang dapat diakses melalui <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/en-us>. Aplikasi SIPLah adalah sistem informasi pengadaan sekolah dengan konsep pasar daring (online marketplace) milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi (Gambar 7) yang data diakses melalui <https://siplah.kemdikbud.go.id/>

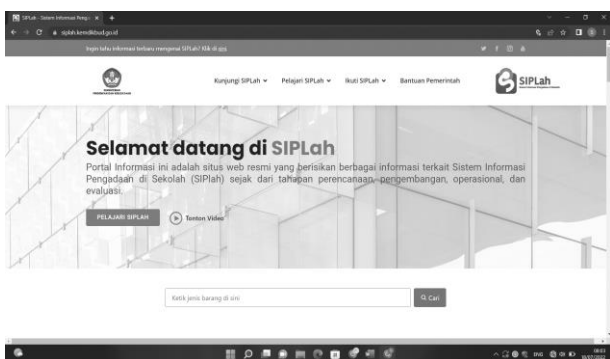
Aplikasi TanyaBOS adalah forum tanya jawab, wadah berbagi pengalaman & praktik baik dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Kesetaraan yang jawabannya sudah terverifikasi dan tervalidasi oleh Kemendikbudristek (Gambar 8) yang dapat diakses melalui alamat situs <https://tanyabosdanbop.kemdikbud.go.id/>

Aplikasi Platform Merdeka Belajar (Gambar 9) dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi

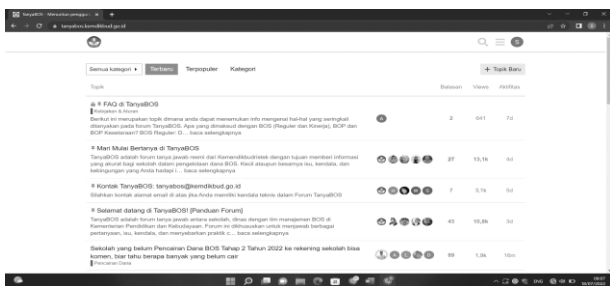
guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Aplikasi ini diakses melalui alamat situs <https://guru.kemdikbud.go.id/>



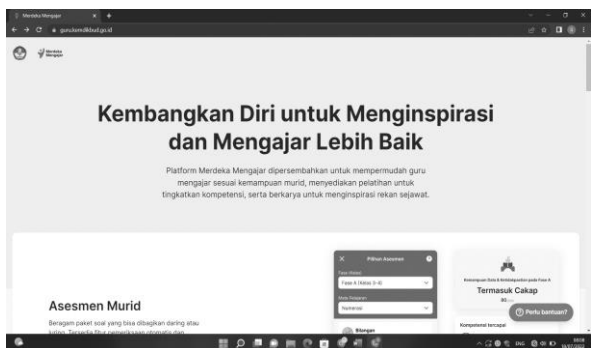
Gambar 6. Aplikasi arkas



Gambar 7. Aplikasi SIPLah



Gambar 8. Aplikasi TanyaBos



Gambar 9. Aplikasi platform merdeka belajar

Menurut [Rahma et al. \(2022\)](#), "Pembelajaran daring dengan menggunakan akun belajar.id memudahkan guru karena semua workspace for education yang tersedia dapat diakses secara gratis dan memiliki kapasitas penyimpanan tak terbatas. Workspace yang biasa digunakan adalah google meet untuk pelaksanaan pembelajaran, google classroom untuk penyampaian materi dan pengiriman tugas, google drive untuk penyimpanan data absensi, dan pelaksanaan ulangan harian. Dengan akun belajar.id pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilaksanakan dengan efektif karena guru dan siswa tidak perlu bertemu secara langsung di sekolah namun dapat bertemu di kelas maya menggunakan google meet dan melaksanakan ulangan harian dengan google form".

Rekomendasi dari penelitian [Wahyudi & Suwandana \(2022\)](#) "Dengan masih ditemukannya beberapa responden yang belum melakukan aktivasi akun belajar.id, belum memanfaatkan akun itu secara maksimal, dan belum mendapatkan pelatihan mengenai akun tersebut, maka tentu hal ini masih membutuhkan peran pemerintah dan pemerintah daerah dalam menyebarkan pemanfaatan akun belajar.id".

Proses pembelajaran daring menggunakan akun belajar.id akan memudahkan guru, dan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran ([Rahma et al., 2022](#)) serta hasil penelitian [Wahyudi & Suwandana \(2022\)](#) yang merekomendasikan untuk memberikan pelatihan dalam upaya memaksimalkan pemanfaatan akun belajar.id. Hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMPN Binsus Kota Dumai dalam menggunakan akun belajar.id, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta akan mempermudah dalam proses pengelolaan administrasi satuan pendidikan, menguatkan hasil kedua penelitian tersebut

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya aktivitas pengabdian berupa pelaksanaan pelatihan praktek dan teori terkait tentang penggunaan akun belajar.id untuk mengakses berbagai aplikasi yang disediakan oleh Kemendikbud, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya peningkatan pengetahuan tenaga pendidik, khususnya dalam aplikasi SIMPKB, Raport Pendidikan, ARKAS, SIPLah, TanyaBOS dan Platform Merdeka Belajar, dengan hasil rata-rata penilaian seluruh peserta = 87.98. Selain itu, ditemukannya solusi terkait tentang percepatan satuan Pendidikan, khususnya SMPN Binsus Kota Dumai, dalam menggunakan berbagai platform digital yang sudah disediakan Kemendikbud dalam proses administrasi, tata kelola organisasi, dan pembelajaran. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, sebagai tindak

lanjut dari kegiatan pelatihan penggunaan akun belajar.id, adalah kegiatan pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan dan pengembangan rapor pendidikan, sehingga proses pemanfaatan akun belajar.id sebagai proses pembelajaran, akan sampai pada kegiatan pembuatan laporan hasil belajar dalam bentuk rapor pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan, baik secara moril ataupun materiil kepada kami, sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan jajaran yang ada di SMPN Binsus Kota Dumai, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di SMPN Binsus Kota Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), 1–19. <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Dickinson, K. J., & Gronseth, S. L. (2020). Application of Universal Design for Learning (UDL) Principles to Surgical Education During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education*, 77(5), 1008–1012. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.06.005>
- Djusar, S., Taslim, T., & Toresa, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kemampuan, Minat terhadap Persepsi Guru dalam Menggunakan Aplikasi Google. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 242–247. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5649>
- Francisca Blasco, M. (2020). E-learning using Video Conferencing Applications: How is Google Meet perceived among students? *Proceedings of The 2nd World Conference on Research in Education*, 1–7. <https://doi.org/10.33422/2nd.worldcre.2020.09.217>
- Gleason, B., & Heath, M. K. (2021). Injustice embedded in Google Classroom and Google Meet: A techno-ethical audit of remote educational technologies. *Italian Journal of Educational Technology*, 29(2), 26–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.17471/2499-4324/1209>
- Gupta, A., & Pathania, P. (2021). To study the impact of Google Classroom as a platform of learning and collaboration at the teacher education level. *Education and Information Technologies*, 26(1), 843–857. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10294-1>
- Hodges, T., Kerch, C., & Fowler, M. (2020). Teacher Education in the Time of COVID-19: Creating Digital Networks as University-School-Family Partnerships. *Middle Grades Review*, 6(2), 1–10. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1257612>
- Huang, R., Tlili, A., Chang, T.-W., Zhang, X., Nascimbeni, F., & Burgos, D. (2020). Disrupted classes, undisrupted learning during COVID-19 outbreak in China: application of open educational practices and resources. *Smart Learning Environments*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00125-8>
- Ironsi, C. S. (2022). Google Meet as a synchronous language learning tool for emergency online distant learning during the COVID-19 pandemic: perceptions of language instructors and preservice teachers. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 14(2), 640–659. <https://doi.org/10.1108/JARHE-04-2020-0085>
- Legowo, B., Kusharjanta, B., Sutomo, A. D., & Wahyuningsih, D. (2019). Increasing Competency 4C using The G-Suite Application for Education. *International Journal of Active Learning*, 4(2), 168–171. <https://www.learntechlib.org/p/216688/>
- Mollov, M., & Stoitsov, G. (2020). G Suite for Education—the Challenge that Has Become a Reality in a Bulgarian School. *Bulgarian Journal of Educational Research and Practice—Mathematics and Informatics*, 63(6), 631–637. <https://www.cceol.com/search/article-detail?id=919128>
- Nasution, A. R., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). Utilization of the Google Meet and Quiziz Applications in the Assistance and Strengthening Process of Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 1(1), 31–34. <https://doi.org/10.17509/ijert.v1i1.33367>
- Rahma, S. N., Cahyono, B. E. H., & Ricahyono, S. (2022). Pemanfaatan Akun Belajar.id Kemdikbud pada Masa Pandemi Covid 19. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 125–147. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11900>
- Sejati, A. S., & Zulfa, L. N. (2022). Implementasi Penggunaan Akun Belajar. id dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 10(1), 482306. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v10i1.6588>
- Ventayen, R. J. M., Estira, K. L. A., Guzman, M. J. De, & Cabaluna, Christian Mark Espinosa, N. N. (2018). Usability Evaluation of Google Classroom: Basis for the Adaptation of GSuite E-Learning Platform Software Management View project Data Analysis View project. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 5(1), 47–51. <http://uruae.org/siteadmin/upload/DIRH0917218.pdf>
- Wahyudi, D., & Suwandana, E. (2022). Efektivitas Implementasi Kebijakan Akun Belajar. id Kemendikbud Oleh Tenaga Kependidikan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(1), 16–26. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i1.140>